

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara ilmiah. Artinya kegiatan penelitian didasarkan atas ciri-ciri keilmuan, yaitu secara rasional, sistematis, dan empiris. Rasional artinya dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga dapat dipahami manusia. Sistematis artinya, kegiatan penelitian dilakukan melalui beberapa langkah yang sistematis dan bersifat logis. Sedangkan empiris artinya cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh panca indra manusia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode-metode atau cara yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel (Creswell, 2016, hlm. 5). Metode penelitian kuantitatif juga sering disebut dengan metode *discovery*, karena dapat menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan baru (Sugiyono: 2016, hlm. 7). Berdasarkan temuan-temuan di lapangan, peneliti menentukan untuk melakukan penelitian kuantitatif non eksperimental yaitu rancangan kausal korelasional dengan membandingkan dua variabel atau lebih dalam hal kausal (variabel independen) yang telah terjadi. Variabel yang ingin diteliti yaitu keehatan keluarga dan kepercayaan diri Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).

3.2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Syah, 2011), instrumen penelitian diartikan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Menurut Arikunto (Djollong, 2014) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Peneliti menggunakan instumen penelitian berupa angket.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau tentang fenomena sosial (Aiman, U. 2016). Dengan menggunakan skala Likert maka pernyataan atau pernyataan dalam instrumen dibuat dari indikator yang diuraikan dari variabel penelitian. Maka pernyataan atau pernyataan yang diberikan berkaitan dengan keehatan keluarga beserta indikatornya serta kepercayaan diri beserta indikatornya. Penyusunan item dikelompokkan dalam bentuk *favourable* dengan 5 skor.

Tabel 3. 1. Skor Skala Likert

Jawaban	<i>Favourable</i>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Data Peneliti, 2024)

Tabel 3. 2. Kisi-kisi Angket Penelitian

Kisi-kisi Angket Penelitian					
No.	Variabel	Indikator	Responden	Item	Total
1.	Keehatan keluarga (X)	Kepercayaan	ODHA KDS Ciamis <i>Care Support</i>	1, 2, 3,	3
		Komunikasi		4, 5, 6, 7	4
		Pengasingan		8, 9, 10	3
		Kelekatan fisik		11, 12, 13	3

Kisi-kisi Angket Penelitian					
No.	Variabel	Indikator	Responden	Item	Total
1.	Keeratan keluarga (X)	Kesedihan saat berpisah	ODHA KDS Ciamis <i>Care Support</i>	14, 15, 16	3
		Kebahagaiaan saat bertemu kembali		17, 18, 19	3
		Orientasi pada figur lekat		20, 21, 22	3
		Keyakinan		23, 24, 25	3
2.	Kepercayaan Diri (Y)	Optimis	ODHA KDS Ciamis <i>Care Support</i>	26, 27, 28, 29	4
		Obyektif		30, 31, 32, 33	4
		Bertanggung Jawab		34, 35, 36, 37	4
		Rasional		38, 39, 40, 41	4
Total					41

Sumber: (Data Peneliti, 2024)

3.2.1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana skala yang digunakan mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya (Aiman, U. 2016). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada ODHA di Kab. Ciamis yang tidak tergabung dalam Kelompok KDS Ciamis *Care Support*. Data yang diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan SPSS. Butir pernyataan dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Dan pernyataan dikatakan tidak valid ketika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$.

Tabel 3. 3. Hasil Uji Validitas

No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Y1	0.361	0.427	Valid
Y2	0.361	0.496	Valid
Y3	0.361	0.768	Valid
Y4	0.361	0.629	Valid
Y5	0.361	0.364	Valid
Y6	0.361	0.688	Valid
Y7	0.361	0.842	Valid
Y8	0.361	0.64	Valid
Y9	0.361	0.283	Tdak Valid
Y10	0.361	0.766	Valid
Y11	0.361	0.652	Valid
Y12	0.361	0.712	Valid
Y13	0.361	0.69	Valid
Y14	0.361	0.673	Valid
Y15	0.361	0.75	Valid
Y16	0.361	0.801	Valid
Y17	0.361	0.675	Valid
Y18	0.361	0.42	Valid
Y19	0.361	0.578	Valid
X1	0.361	0.346	Tidak Valid
X2	0.361	0.586	Valid
X3	0.361	0.624	Valid
X4	0.361	0.841	Valid
X5	0.361	0.667	Valid
X6	0.361	0.815	Valid
X7	0.361	0.809	Valid

No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan
X8	0.361	0.693	Valid
X9	0.361	0.081	Tidak Valid
X10	0.361	0.371	Valid
X11	0.361	0.762	Valid
X12	0.361	0.848	Valid
X13	0.361	0.838	Valid
X14	0.361	0.725	Valid
X15	0.361	0.366	Valid
X16	0.361	0.501	Valid
X18	0.361	0.823	Valid
X18	0.361	0.797	Valid
X19	0.361	0.841	Valid
X20	0.361	0.464	Valid
X21	0.361	0.330	Tidak Valid
X22	0.361	0.423	Valid

Sumber: (Data Peneliti, 2025)

Hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa pada variabel kepercayaan diri (Y) sebanyak 18 pernyataan dikatakan valid dan 1 pernyataan dikatakan tidak valid karena r hitung lebih kecil dari r tabel. Sedangkan pada variabel keerasan keluarga (X), sebanyak 19 pernyataan dikatakan valid dan 3 pernyataan dikatakan tidak valid.

3.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu cara untuk mengukur instrumen layak atau tidak digunakan pada objek yang sama di waktu yang berbeda. Artinya instrumen yang reliabel jika digunakan beberapa kali dalam mengukur objek, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016, hlm. 121). Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada ODHA di Kabupaten Ciamis yang tidak tergabung dalam

Kelompok Dukungan Sebaya Ciamis *Care Support*. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *internal consistency* yaitu dengan cara menguji coba instrumen sekali saja kemudian dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono: 2016, hlm. 131). Teknik atau rumus yang digunakan yaitu *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS.

Keputusan yang diambil dilihat melalui pedoman. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha lebih dari 0,60 atau tergolong dalam tingkatan kuat dan sangat kuat.

Tabel 3. 4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20- 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Data yang telah diolah melalui SPSS menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepercayaan Diri	0.898	Reliabel
Keeratan keluarga	0.924	Reliabel

Sumber: (Data Peneliti, 2025)

3.3. Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif identik dengan variabel. Variabel adalah sebutan untuk karakteristik atau atribut seorang individu atau organisasi yang dapat diukur serta diteliti (Creswell, 2016, hlm. 69). Sejalan dengan pendapat Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (2016, hlm. 38) bahwa variabel adalah atribut seseorang

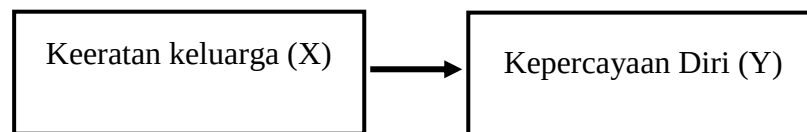
atau objek, yang memiliki “variasi” atau perbedaan antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek lainnya. Jenis variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya suatu perubahan (Sugiyono, 2016, hlm. 39). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah keeratan keluarga.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) dari penelitian ini yaitu kepercayaan diri. Variabel dependen atau variabel konsekuen adalah variabel yang bergantung dan hasil dari pengaruh variabel independen (Creswell, 2016, hlm. 70).



Gambar 3. 1. Variabel Penelitian

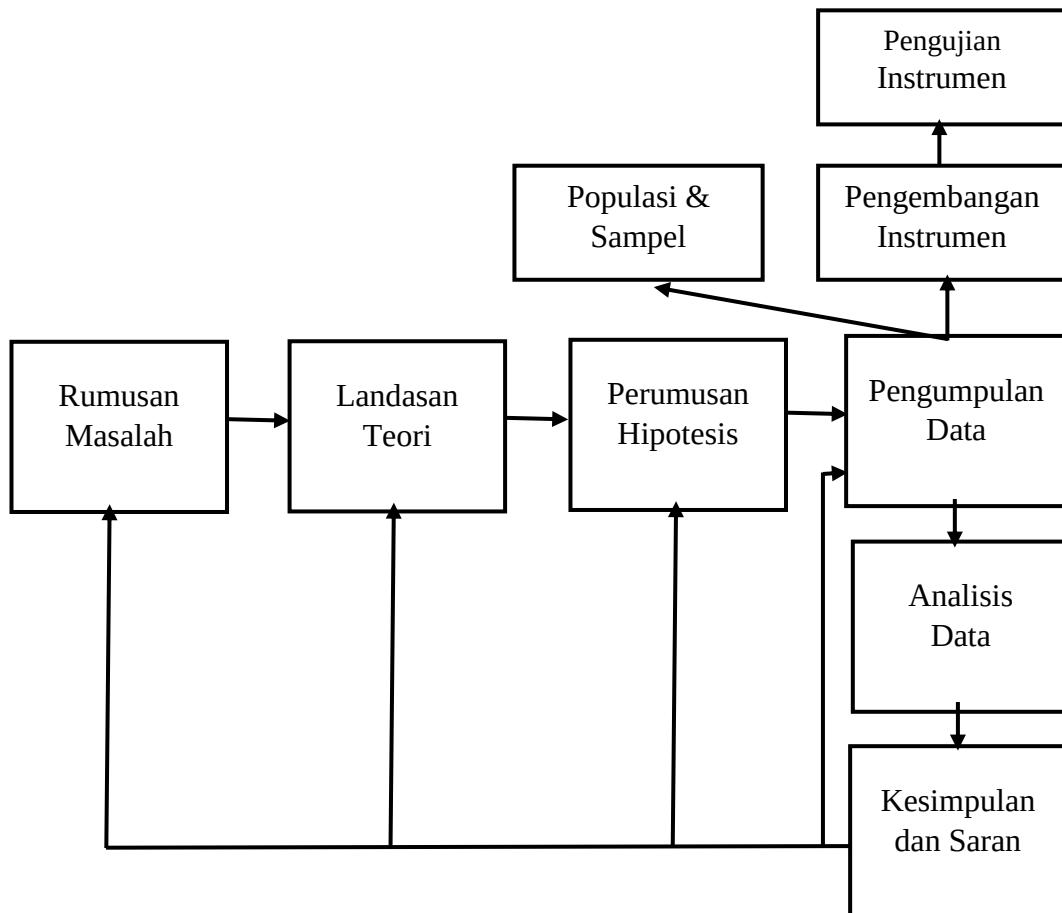
Sumber: (Data Peneliti, 2024)

Keterangan:

→ = Tanda tersebut menunjuka pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya

3.4. Desain Penelitian

Desain penelitian meliputi proses penelitian dari awal sampai akhir. Menurut Sanan (2023, hlm. v) desain penelitian adalah suatu skema yang akan dilakukan peneliti, mulai dari menulis hipotesis dan implikasi operasionalnya hingga analisis akhir data. Adapun bagan penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2. Desain Penelitian

Sumber: (Sugiyono, 2016)

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (2016, hlm. 80). Populasi merupakan subjek atau objek yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Populasi atau jumlah keseluruhan anggota KDS Ciamis *Care Support* dalam penelitian ini dirahasiakan.

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi penelitian. Ketika jumlah populasi terhitung banyak, dan memiliki keterbatasan jika melakukan penelitian pada populasi tersebut maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016, hlm. 81). Pemilihan sampel ini yaitu menggunakan sampling insidental. Dengan jumlah sampel yaitu 30 responden.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan elemen yang paling strategis dalam penelitian ini. Sebab semua pembahasan penelitian akan bergantung pada data-data yang diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data yang disediakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.6.1. Kuesioner

Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2016, hlm. 143) kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data yang spesifik dari responden melalui daftar pernyataan tertulis. Kuisisioner dipilih sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini karena responden tersebar diberbagai wilayah yang luas, dengan jumlah responden yang cukup banyak (Sugiyono, 2016, hlm. 143).

3.6.2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2016, hlm. 145) bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terusus dari berbagai proses biologis dan psikologis. Yang terpenting dari observasi adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi digunakan ketika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alan dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (2016, hlm. 145). Dalam penelitian ini, selain dengan kuesioner juga menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan agar bisa mendapatkan data melalui pengamatan. Observasi akan dilakukan dalam beberapa kegiatan yang berhubungan dengan ODHA. Salah

satunya dalam pertemuan rutin bulanan Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) *Ciamis Care Support*.

3.7. Indikator Penelitian

Indikator penelitian didapatkan melalui proses pencarian konsep atau pemahaman terkait variabel yang akan diteliti, dan memerlukan wawasan mendalam terkait teori-teori yang mendukungnya (Sugiyono, 2016, hlm. 104). Variabel dari penelitian ini yaitu (X) keeratan keluarga, dan (Y) kepercayaan diri, dan indikator penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

3.7.1. Indikator Keeratan keluarga

Indikator keeratan keluarga diambil dari teori menurut Armsden dan Greenberg dalam Rahmadani (2023, hlm. 39), tentang tiga aspek keeratan keluarga, yaitu:

a. Kepercayaan

Artinya keluarga memberikan kepercayaan kepada anak dalam melibatkan dan menyelesaikan konflik, memahami kebutuhan, menghormati serta menghargai pilihan dan keputusannya. Memberikan kepercayaan bukan berarti membebaskan anak saja, tapi juga tetap mendapatkan kontrol agar anak tidak terjadi penyimpangan.

b. Komunikasi

Komunikasi dapat mempengaruhi keeratan dalam keluarga. Komunikasi baik antara keluarga dan anak akan memberikan rasa nyaman pada anak sehingga dapat lebih terbuka terhadap keluarga. Keluarga yang mampu merespon dengan baik kondisi emosional yang sedang dialami remaja, memberikan dukungan dan adanya rasa peduli serta khawatir menambah keeratan diantara keduanya.

c. Pengasingan

Pengasingan keluarga ditunjukkan dengan kurang responsifnya terhadap anak, dan tidak memberikan kepercayaan kepada anak sehingga anak merasa memiliki jarak dengan keluarga.

Dikutip dari jurnal *Membangun Secure Attachment dengan Anak pada Ibu Bekerja* (Qomariah: 2019, hlm 93) terdapat beberapa ciri-ciri anak yang memiliki kelekatan dengan keluarga:

a. Kelekatan fisik

Anak akan selalu mencari sosok lekat atau figur lekat dalam membantunya mengeksplorasi lingkungan. Anak akan mencari kehadiran fisik dan emosional keluarga saat mereka merasa takut atau tidak nyaman.

b. Kesedihan saat Berpisah

Anak yang memiliki kelekatan dengan keluarga akan merasa sedih dan cemas ketika figur lekat meninggalkannya.

c. Kebahagiaan saat Bertemu Kembali

Ketika figur lekat kembali, anak akan menunjukkan kegembiraan.

d. Orientasi tetap pada figur lekat

Anak tetap menjadikan figur lekat sebagai orientasinya meskipun tidak melakukan interaksi. Dengan cara memperhatikan gerakannya, mendengarkan suara dan berusaha mencari perhatian figur lekat.

Berdasarkan teori di atas, indikator penelitian yang peneliti tentukan yaitu kepercayaan, komunikasi dan pengasingan, kelekatan fisik, kesedihan saat berpisah, kebahagiaan saat bertemu kembali, orientasi tetap pada figur lekat.

3.7.2. Indikator Kepercayaan Diri

Penentuan indikator ini diambil berdasarkan teori Lauster dalam Mildawani (2014, hlm 9). Yaitu tentang ciri-ciri orang yang percaya diri, yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Keyakinan, seseorang yang percaya diri akan yakin dalam melakukan sesuatu dan melakukannya dengan sungguh-sungguh.
- b. Optimis, yaitu sikap positif terhadap sesuatu sehingga selalu berpandangan baik terhadap kemampuannya, harapan serta dalam menghadapi segala hal tentang diri.

- c. Objektif, seseorang yang percaya diri akan memandang suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang sesuai dengan realitanya, bukan hanya dilihat dari pandangan pribadinya saja.
- d. Bertanggung jawab, artinya berani dan menerima setiap konsekuensi dari segala hal yang telah terjadi pada individu yang bersangkutan.
- e. Rasional, orang yang percaya diri akan mempertimbangkan segala bentuk kemungkinan sebelum menentukan pilihan, menimbang dengan melakukan analisis permasalahan menggunakan pemikiran dan disesuaikan dengan kenyataan.

Dari teori tersebut, indikator yang ditentukan yaitu keyakinan, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik parametris. Statistik parametris adalah cara untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau juga disebut sebagai alat untuk menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono: 2016, hlm. 149).

3.8.1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Termasuk ke dalam rangkaian prosedur statistik. Berfungsi untuk menentukan suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas untuk penelitian ini menggunakan beberapa metode:

1) Grafik Probabilitas

Grafik probabilitas merupakan salah satu cara untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dilihat dari persebaran titik pada sumbu suatu grafik normal *p-p plot of regression standardized residual*. Data dikatakan normal jika kurva normal cenderung membentuk pola simetris. Dan dikatakan tidak normal jika kurva membentuk pola yang tidak beraturan.

2) Kolmogorov Smirnov

Penggunaan uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov karena hasilnya lebih akurat tidak hanya mengandalkan pengamatan terhadap grafik. Alat ini dapat digunakan untuk jumlah sampel yang sedikit atau banyak. Data dapat dikatakan normal ketika memperoleh uji signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji terjadi atau tidaknya ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Rusli, 2017). Peraturannya, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Cara kerja uji ini menggunakan uji glejser, dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residual atau Abs_RES. Ketentuan dari uji glejser adalah jika nilai signifikan (Sig.) lebih dari 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya ketika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka telah terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah salah satu teknik yang digunakan untuk memeriksa ada tidaknya hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dikatakan terdapat hubungan yang linier jika titik-titik data berada di sekitar garis lurus antara kedua variabel, dan hasil perhitungan kurang dari 0,05. Jika antara kedua variabel tidak terdapat hubungan yang linier, maka uji regresi tidak bisa dilanjutkan.

3.8.2. Uji Hipotesis

a. Regresi linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif. Karena dalam penelitian ini ingin mencari tahu ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016, hlm. 168). Lebih lanjutnya menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah teknik analisis untuk meneliti hubungan satu variabel dependen (Y) dengan satu variabel independen (X).

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menemukan pengaruh ketika mengubah nilai variabel independen terhadap nilai variabel dependen (Sugiyono, 2016, hlm. 153). Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah keeratan keluarga (X) dan kepercayaan diri (Y). Bentuk dari persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan

Y' = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

b. Korelasi *Product Moment*

Untuk menguji hipotesis asosiatif dapat menggunakan teknik korelasi. Pemilihan teknik korelasi tergantung kepada jenis data yang akan dikorelasikan dan jumlah variabel yang akan dikorelasikan. Karena dalam penelitian ini menggunakan data interval serta dari sumber data yang sama, maka teknik yang digunakan adalah korelasi *Perason product Moment*. Untuk menginterpretasi kuatnya hubungan tersebut, maka dapat menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi.

c. Analisis Determinan (R-Square)

Langkah selanjutnya untuk menghitung analisis korelasi yaitu dengan menghitung koefisien determinasi (R-Square). R-Square dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase besaran kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y). Untuk mengukur R-Square dilakukan dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien yang ditemukan.

3.9. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga langkah yaitu persiapan, pengumpulan data dan analisis data.

a. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan meliputi observasi masalah, penentuan judul, pembuatan proposal dan instrumen penelitian yang disusun berdasarkan indikator tiap variabel. Terdapat beberapa hal yang ditentukan dalam tahap ini yaitu: 1.) pemilihan pendekatan dan metode penelitian yang akan disesuaikan dengan konteks atau judul penelitian, 2.) merancang desain penelitian, 3.) mengidentifikasi menentukan populasi serta sampel dan teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian, 4.) merancang dan menentukan indikator variabel yang akan digunakan berdasarkan teori-teori ahli, dan 5.) mengukur variabel penelitian dengan membuat rancangan kisi-kisi instrumen penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang telah dirancang yaitu angket. Setelah data terkumpul selanjutnya data diolah sehingga menghasilkan data yang akan digunakan pada tahap analisis.

c. Tahap Analisis Data

Terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini yaitu:

- 1.) Mengecek kembali instrumen-instrumen yang terkumpul
- 2.) Melakukan skoring pada setiap item
- 3.) Menganalisis data dengan menggunakan program SPSS
- 4.) Interpretasi hasil analisis.

3.10. Waktu dan Tempat Penelitian

3.10.1. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan mulai dari Bulan Oktober sampai dengan Bulan Januari. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 6. Waktu Penelitian*Sumber: (Penulis, 2024)*

No	Kegiatan	2024				2025		
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1	Observasi masalah							
2	Menentukan judul							
3	Menyusun Proposal							
4	Seminar proposal							
5	Penyusunan instrumen							
6	Uji Coba Instrumen							
7	Pengambilan, pengolahan dan analisis data							
8	Penyusunan skripsi							
9	Seminar Hasil							
10	Sidang Skripsi							

3.10.2. Tempat

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di Kelompok Dukungan Sebaya Ciamis *Care Support*. Sekretariatnya berada di Jl. Kapten Heru Suryadi No. 80, Lebak Limpung RT 08/15, Kel. Imbanagara, Kec. Ciamis, Kab. Ciamis. Alasan pemilihan tempat ini karena tujuan Kelompok yaitu meningkatkan kualitas hidup ODHA sehingga dapat percaya diri, mandiri, berperilaku positif dan tetap produktif di masyarakat, berhubungan dengan masalah yang ditemukan yaitu banyak ODHA yang tidak percaya diri.